

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yang berangkat dari persoalan-persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:12). Menurut Arikunto (2006:12) pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Azwar (2011:5) pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika.

Dari jenis masalah yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto (2006:37) adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2006:10). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel; variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya dan variabel terikat (Y) yaitu gejala

atau unsur variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebasnya adalah *Self Efficacy* (efikasi diri)
2. Variabel terikatnya adalah kematangan karir (*career maturity*)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*) yaitu definisi yang memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur, ataupun definisi operasional eksperimental yaitu definisi yang memberikan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel (Nazir, 1998:152). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Kematangan Karir

Kematangan karir adalah keberhasilan siswa untuk menjalankan tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan karir, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat dan sesuai berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.

Tinggi rendahnya kematangan karir akan diungkap dengan menggunakan skala kematangan karir yang akan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek

kematangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Coertse & Schepers 2004:60) yaitu pengetahuan tentang diri, pengambilan keputusan, informasi karir, integrasi pengetahuan tentang diri dan karir, dan perencanaan karir. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kematangan karir, sebaliknya semakin rendah skor pada skala menunjukkan semakin rendah kematangan karir.

2. *Self Efficacy* (efikasi diri)

Efikasi diri adalah keyakinan yang ada dalam diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu tindakan sehingga siswa dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Tinggi rendahnya efikasi diri akan diungkap dengan menggunakan skala efikasi diri yang akan disusun peneliti berdasarkan aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Corsini, 1994:368) yaitu aspek kognisi, aspek motivasi, aspek afeksi, aspek seleksi. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi efikasi diri, sebaliknya semakin rendah skor pada skala menunjukkan semakin rendah efikasi diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Latipun (2008:41) berpendapat populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sedangkan menurut Azwar (2011:77) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subyek

yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Malang yang berjumlah 114 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu satu kelas dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan serta tiga kelas dari jurusan Tata Niaga dan Pemasaran. Pengambilan jumlah populasi ini berdasarkan jumlah keseluruhan kelas XII yang ada di SMK Ahmad Yani Jabung Malang, karena jumlah kelas XII di SMK Ahmad Yani Jabung Malang untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan hanya satu kelas, serta jumlah kelas XII untuk jurusan Tata Niaga dan Pemasaran hanya tiga kelas.

2. Sampel

Dari populasi yang telah ditentukan akan diambil sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Latipun (2008:43) sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Kemudian Arikunto (2006:134) menegaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10% - 15%, hingga 20% - 25% (Arikunto, 2006:134).

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, serta 15 siswa dari jurusan Tata Niaga dan Pemasaran. Pengambilan jumlah sampel ini diambil 25% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada. Jadi, setiap jurusan akan diwakili oleh 15 siswa tiap jurusannya. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster*

random sampling atau sampel kelompok yaitu pengambilan sampel dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual (Azwar, 2011:87).

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Nazir (1998:221) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan Arikunto (2006:149) menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2009:5).

Skala yang akan digunakan adalah skala model Likert yang menggunakan respon skala empat (Arikunto, 2013:82). Skala yang akan disajikan tersebut disusun kedalam empat jenjang dengan maksud untuk menghindari jawaban tengah. Skala ini dibuat dengan dua jenis item, yaitu item *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap/perilaku) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap/perilaku), dimana dalam setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan kategori jawaban. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan

pernyataan (*favourable*) mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut : yaitu sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; sangat tidak sesuai (STS) skor 4.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diungkap yaitu *self efficacy* dan kematangan karir. Sehingga penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu skala untuk mengungkap kematangan karir dan *self efficacy*.

1. Skala Kematangan Karir

Skala kematangan karir disusun berdasarkan aspek kematangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Coertse & Schepers, 2004:60), yaitu :

- a. Pengetahuan tentang diri (*knowledge of self*)
- b. Pengambilan keputusan (*decision making*)
- c. Informasi karir (*career information*)
- d. Integrasi pengetahuan tentang diri dan karir (*Integration of self with knowledge of career*)
- e. Perencanaan karir (*career planning*)

Adapun *blueprint* dari skala kematangan karir dapat dilihat dari tabel

berikut:

Tabel 2. *Blueprint* Skala Kematangan Karir

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1.	Pengetahuan tentang diri	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Pengambilan keputusan	2, 12, 22, 32	7, 17, 27, 37	8
3.	Informasi karir	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Integrasi pengetahuan tentang diri dan karir	4, 14, 24, 34	9, 19, 29, 39	8
5.	Perencanaan karir	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Total				40

2. Skala Efikasi Diri (*self efficacy*)

Skala efikasi diri (*self efficacy*) disusun berdasarkan aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Corsini, 1994:368), yaitu:

- a. Aspek kognisi
- b. Aspek motivasi
- c. Aspek afeksi
- d. Aspek seleksi

Adapun *blueprint* dari skala efikasi diri (*self efficacy*) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. *Blueprint* Skala Efikasi diri

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1.	Kognisi	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
2.	Motivasi	2, 10, 18, 26	6, 14, 22, 30	8
3.	Afeksi	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 31	8
4.	Seleksi	4, 12, 20, 28	8, 16, 24, 32	8
Total				32

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011:5). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut, namun jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011:6).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan dikoreksi teknik *Part Whole* dari Pearson yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Standart validitas yang digunakan adalah 0,2. Maka aitem yang ada memiliki r_{xy} dibawah 0,2 akan dinyatakan gugur dan tidak valid (Sufren & Natanael, 2013:56). Akan tetapi pada

penelitian ini , peneliti menggunakan standart validitas 0.3, karena bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur tes dan daya bedanya tidak baik (Azwar, 2011:163). Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0 for windows.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* . Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2011:4).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angka berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2009:83). Koefisien *Alpha Cronbach* yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6-0,8 (Sufren & Natanael, 2013:55).

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari *Alpha Cronbach*, alasan digunakan formula *alpha cronbach* adalah karena hasil reliabilitas yang diperoleh

dapat lebih cermat dan mendekati hasil sebenarnya (Azwar, 2011:75). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah banyaknya butir pertanyaan atau soal (aitem)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap butir soal

$\sum S_t^2$ = Jumlah varians skor total

1 = Bilangan konstan

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20.0 for windows.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Mencari Mean

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total responden

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi

2. Mencari Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$\text{Rumus angka kasar : } SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[\frac{\sum fX}{N}\right]^2}$$

Keterangan :

SD = Standart deviasi

X = Skor respon

N = Jumlah responden

3. Menentukan Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang akan diukur. Pada penelitian ini penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2009:109) :

- a. Tinggi = $X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
- b. Sedang = $(M - 1,0 \text{ SD}) \geq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
- c. Rendah = $X \leq (M - 1,0 \text{ SD})$

4. Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel efikasi diri (*self efficacy*) dengan variabel kematangan karir pada siswa XII SMK Ahmad Yani adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Perhitungan korelasi antar dua variabel tersebut menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah respon

$\sum X$ = Skor efikasi diri (*self efficacy*)

$\sum Y$ = Skor kematangan karir

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20.0 for windows.